

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menurut dalam filsafat positivisme yang dasari nomor-nomor menggunakan pengelolaan statistik. Digunakan untuk meneliti dalam populasi suatu sampel dimana akan dijadikan penelitian, teknik pengambilan sampel dalam yang digunakan biasanya secara acak atau random, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik menggunakan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan pada warta akuntansi sebagai akibatnya dapat memenuhi tujuannya. Kualitas laporan keuangan merupakan taraf baik atau tidaknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan.

##### **2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan**

Penerapan SAP mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan generik dalam rangka mempertinggi keterbandingan laporan keuangan baik terhadap aturan, antar periode, juga antar entitas (PP Nomor 71 Tahun 2010).

##### **3. Good Governance**

Good Governance merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang solid juga bertanggungjawab juga efisien dan efektif dengan menjaga kesinergian hubungan yang konstruktif diantara domain-domain (Dwi Permadi, 2013).

#### 4. Kompetensi SDM

Kompetensi SDM yaitu kemampuan dan ciri yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, juga perilaku konduite yang dibutuhkan pada aplikasi tugas jabatannya, sebagai akibatnya dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif juga efisien. Variabel kompetensi SDM diukur menggunakan instrument (Indriasari juga Nahartyo, 2018).

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kualitas Laporan Keuangan	a. Relevan b. Andal c. Dapat dipahami d. Dapat dibandingkan (Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	1-3 4-6 7-9 10
2	Penerapan SAP	a. Penyajian Laporan Keuangan b. Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas c. Laporan Arus Kas d. Catatan atas laporan keuangan e. Laporan Keuangan Konsolidasi f. Laporan Operasional (Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	1-2 3-4 5-6 7-8 9 10

3	Good Governance	a. <i>Transparancy</i> (Keterbukaan Informasi) b. <i>Accountability</i> (Akuntabilitas) c. <i>Responsibility</i> (Pertanggungjawaban) d. <i>Fairness</i> (Kesetaraan dan Kewajaran) e. <i>Independency</i> (Kemandirian) (Sumber: Komite Nasional tentang Kebijakan Governance)	1-2  3-4 5-6  7-8  9-10
4.	Kompetensi SDM	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap (Indriasari dan Nahartyo, 2018)	1-4 5-7 8-10

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Bawono (2016: 28) populasi yaitu keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di tetapkan untuk di analisis juga ditarik kesimpulan oleh peneliti. Sedangkan menurut Purwanto (2019: 7) Populasi yaitu kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda juga ukuran lain, dimana menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Juga Aset Daerah Kota Metro (BPKAD) dimana berjumlah 104 pegawai.

#### 2. Sampel

Menurut Purwanto (2019: 7) sampel yaitu bagian dari populasi. Sedangkan menurut Bawono (2016: 28) sampel yaitu objek atau subjek

penelitian yang guna mewakili keseluruhan dari populasi, agar dapat menghemat waktu juga biaya. Sehingga dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dinilai nantinya merupakan kesimpulan dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yakni pengambilan sampel berdasarkan kapasitas juga kapabilitas atau dimana kompeten atau benar-benar paham di bidangnya diantara anggota populasi (Hikmat 2011: 64). Kriteria sampel pada penelitian ini merupakan :

- a. Pegawai pada bagian proses penatausahaan khususnya keuangan
- b. Pegawai yang membuat laporan keuangan
- c. Pegawai yang menjadi subjek pemeriksaan dari Inspektorat

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data yang dipakai dalam penelitian ini menurut cara perolehannya adalah data primer atau data utama merupakan asal data yang eksklusif menaruh data pada pengumpul data. Data didapatkan berasal melalui mekanisme juga teknik pengumpulan data yang dapat berupa interview, observasi, juga penggunaan instrumen pengukuran yang spesifik didesain sinkron atau sesuai dengan tujuannya.

Data Sekunder merupakan asal yang eksklusif menaruh data pada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang telah tersedia dan bisa didapatkan oleh peneliti menggunakan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berdasarkan data utama dimana telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder didapatkan berdasarkan asal eksklusif yang berupa data dokumentasi dan file-file resmi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2013: 27), metode pengumpulan data dilakukan menggunakan cara mengadakan peninjauan dalam instansi yang sebagai objek untuk menerima data utama juga sekunder. Adapun metode pengumpulan data dimana dilakukan sang penulis antara lain menjadi berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), Menurut Suharsimi Arikunto (2010) Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data menggunakan cara mencari data melalui kitab-kitab , koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan menggunakan cara membaca dan menilik berupa buku-buku literature juga membaca lainnya yang berkaitan dengan objek yang menjadi landasan teori.
2. Penelitian Lapangan (Field Research) Merupakan pengumpulan data menggunakan eksklusif terjun (survei) yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data utama maka cara yang dilakukan merupakan : Observasi Menurut Anwar Sanusi (2017: 111) observasi yaitu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan konduite subjek (orang), objek (benda), atau insiden yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data secara eksklusif dengan mengamati syarat juga insiden lokasi penelitian yang dilakukan.
3. Kuesioner Menurut Anwar Sanusi (2017: 109), berita umum data yang seringkali memerlukan kehadiran peneliti, tetapi relatif diwakili oleh daftar pertanyaan yang telah disusun secara cermat terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan memberi pilihan jawaban pada sampel berdasarkan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih dapat diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari Nilai penelitian di lapangan, akan penulis bandingkan dimana data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruksinya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation*,

data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 (Ghozali,2011).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien bisa dicermati dalam table Cronbach's Alpha. Untuk menguji reabilitas instrument, semakin dekat koefisien keandalan menggunakan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reabilitas dinyatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha berdasarkan masing-masing instrument dimana dikatakan Valid apabila ( ri ) > 0,6. (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas yaitu pengujian perkiraan residual dimana berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan contoh dimana mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas akan terpenuhi bila sampel yang dipakai lebih berdasarkan 30, buat mengetahui normalitas distribusi data bisa dilakukan menggunakan memakai analisis statistik, merupakan Kolmogrov–Smirnov test menggunakan kriteria pengujian  $\alpha$  0,05 menjadi berikut : apabila  $\text{sig} \geq \alpha$  berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal, apabila  $\text{sig} \leq \alpha$  berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan suatu mekanisme yang dipakai untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data output yang didapatkan, melalui uji linieritas akan memilih Anareg yang dipakai. Jika berdasarkan suatu output dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan menggunakan Anareg linear. Sebaiknya bila data non linear maka diselesaikan menggunakan Anareg non linear.

Untuk mendeteksi apakah contoh linear atau tidak bisa dilakukan

menggunakan membandingkan nilai F-Tabel dengan tingkat signifikan 5% merupakan : apabila nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa contoh linear merupakan di tolak, apabila nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa contoh linear merupakan di terima.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dipakai alat analisis regresi berganda (multiple regression). Uji hipotesis tadi dilakukan menggunakan aplikasi SPSS lantaran dapat membentuk nilai yang meyakinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk itu diformulasikan contoh regresi berganda menjadi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon.$$

Dimana : Y = Kepercayaan Pengguna,  $\alpha$  = konstanta  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  = koefisien regresi, X1 = Pengaplikasian SAP, X2 = Good Governance, X3 = Kompetensi SDM,  $\varepsilon$  = baku error.

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Signifikan Parsial (Uji-t), Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variable bebas secara parsial memiliki efek dimana signifikan terhadap variable terikat. Nilai uji t bisa dicermati melalui uji regresi menggunakan memakai SPSS merupakan bila p- value (sig) lebih mini berdasarkan nilai signifikan dimana dipengaruhi merupakan 0,05 (lima%) maka bisa dikatakan bahwa variable independen secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Selain itu pengujian uji t pula dapat dicermati melalui ketentuan berikut yaitu : apabila nilai thitung > nilai ttabel maka masih ada efek yang signifikan secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen, apabila nilai thitung < nilai ttabel maka tidak ada efek yang signifikan secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen.

#### b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji Signifikan Simultan (Uji-F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen. Hasil pengaruh tersebut dilihat melalui hasil regresi dengan menggunakan SPSS p-value (sig) yaitu jika nilai p-value (sig) lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu pengujian uji signifikan simultan (Uji F) juga dapat dilihat melalui ketentuan berikut yaitu : apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka masih ada efek dimana signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada efek dimana signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Nilai Adjusted R<sup>2</sup> ini mencerminkan seberapa besar variasi berdasarkan variabel terikat Y bisa diterangkan oleh variabel bebas X. Jika nilai koefisien determinasi sama menggunakan 0 (Adjusted R<sup>2</sup> = 0), ialah variasi berdasarkan Y nir bisa diterangkan oleh X sama sekali. Sementara apabila Adjusted R<sup>2</sup> = 1, ialah variasi berdasarkan Y secara holistik bisa diterangkan oleh X. Dimana istilah lain apabila Adjusted R<sup>2</sup> = 1, maka seluruh titik pengamatan berada sempurna dalam garis regresi (Ghozali, 2011).